

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah meneliti secara langsung di tempat yang ingin diteliti.¹ Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang akan ditemukan dari pernyataan seseorang lalu digambarkan dan diuraikan. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif yaitu makna yang berasal dari kalimat yang tertulis ataupun kalimat yang digambarkan melalui lisan dari orang yang akan diamati.² Berdasarkan penelitian dengan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti berperan penting di lapangan karena peneliti bertindak secara langsung agar mendapatkan informasi serta data dari hasil penelitian observasi lapangan yang dilakukan secara mendalam. Pendekatan penelitian kualitatif ini suatu keadaan yang dilakukan dengan pengamatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti dapat mendeskripsikan tentang bagaimana strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin.

¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 21.

²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, 2005), h. 3.

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini adalah di TK Mandiri Banjarmasin yang bertempat di Jl. Veteran samping komplek A. Yani Rt.16 Rw.0 No.61 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan TK Mandiri memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan musik dan kegiatan tari yang diterapkan disekolah.

B. Subjek dan Objek dan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seseorang yang dapat memberikan suatu informasi kepada peneliti untuk dibuat kesimpulan, di mana orang yang akan dijadikan sumber informasi dapat membantu memberikan informasi dan memberikan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan.³ Subjek yang dimaksud di sini yaitu guru pengajar tari dindin badindin dan 5 orang yang merupakan anak kelas B yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin.

³Tatang Amirin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), h. 135.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah suatu hal yang akan menjadikan fokus penelitian ataupun sasaran yang akan menjadi tujuan utama penelitian.⁴ Objek pada penelitian ini yaitu strategi yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin.

Peneliti di sini berperan sebagai pengamat penuh. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan arahan atau masukan apapun kepada guru pengajar tari dindin badindin yang bersangkutan maupun kepada anak didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari itu sendiri. Maksudnya agar peneliti di sini mendapatkan suatu hasil penelitian yang benar-benar akurat, sesuai apa adanya tambahan ataupun pengurangan yang telah dilihat dan diamati di lokasi penelitian. Hadirnya peneliti dalam penelitian lapangan ini dimaksudkan dengan adanya penelitian kualitatif, karena peneliti berperan sebagai pengamat dan akan mengamati apa yang akan diteliti. Kehadiran peneliti di sini hanya sebagai peneliti saja yang sudah diketahui oleh informan di sekolah. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan belum adanya penelitian yang mengangkat judul tersebut dan belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang ekstrakurikuler tari di sekolah tersebut, sehingga adanya daya tarik dari peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dan sekolah yang ingin dijadikan penelitian oleh peneliti mau bekerja sama dengan peneliti untuk bisa melancarkan penelitian ini.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 118.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu sumber yang didapatkan guna menjawab suatu permasalahan yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data yaitu sebuah penelitian yang akan memperoleh suatu data.⁵ Sesuai dengan fokus penelitian peneliti ingin mendapatkan informasi dan melakukan penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin.

a. Data Primer

Data primer adalah pemerolehan informasi dari yang bersangkutan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan acuan instrumen yang sebelumnya sudah diterapkan. Pengumpulan data primer akan menghasilkan jawaban dari berbagai pertanyaan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini data yang akan digali mengenai tentang strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan tentang informasi yang sudah didapatkan guna melengkapi data primer.⁷ Data akan langsung dikumpulkan

⁵*Ibid.*, h. 172.

⁶Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 28.

⁷*Ibid.*, h. 79.

oleh peneliti sebagai penunjang.⁸ Maksud dari data tambahan yaitu seperti dokumen-dokumen maupun arsip dan sumber-sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan apa yang diteliti. Data sekunder yang digali bertujuan sebagai pelengkap data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Mandiri Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan TK Mandiri Banjarmasin.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, dan peserta didik di TK Mandiri Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di TK Mandiri Banjarmasin.
- 5) Jumlah siswa, guru pengajar di TK Mandiri Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek penelitian dan darinya akan diperoleh hasil data penelitian.⁹ Dalam melakukan penelitian ada tiga sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. *Responden*, yaitu 1 guru yang berperan sebagai pengajar tari dindin badindin dan 5 orang anak dari kelas B di TK Mandiri Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan semua pihak yang mengetahui dan memberi tahu kepada peneliti apa saja yang berada di TK Mandiri Banjarmasin.

⁸Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93-94.

⁹Johi Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 39.

- c. Dokumentasi, ialah data-data dari hasil penelitian yakni catatan data atau foto-foto mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara melihat dan mengamati agar dapat menghasilkan data, orang yang melakukan suatu pengamatan bisa disebut dengan observer.¹⁰ Menurut Kuanandar observasi adalah kegiatan melalui pengamatan dan pengambilan data.¹¹ Selain itu observasi adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan suatu informasi terkait dengan data melalui pengamatan.¹² Observasi dilakukan terhadap 1 orang guru yang berperan sebagai pengajar ekstrakurikuler tari dindin badindin dan 5 orang anak dari kelas B di TK Mandiri Banjarmasin.

¹⁰Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), h. 92.

¹¹Kuanandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), h. 143.

¹²Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 59.

Tabel I Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

No	Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
1	Strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pada saat kegiatan ekstrakurikuler tari b. Metode pembelajaran yang diterapkan saat kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari c. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru saat kegiatan ekstrakurikuler tari d. Jumlah siswa, guru pengajar di TK Mandiri Banjarmasin.
2	Latar Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan sekitar penelitian secara umum tempat penelitian a. Gambaran aktivitas yang dilakukan saat kegiatan di lokasi penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data guna mendapatkan suatu informasi yang diperlukan dengan dilakukan oleh dua pihak atau lebih.¹³ Dimana wawancara didapat guna memperoleh serta menumpulkan data dari informasi secara lisan dan tatap muka antara penlitl dan informan dengan penggunaan cara tanya jawab secara bertahap, selain itu wawancara juga bisa dilakukan dengan media komunikasi guna memudahkan kedua belah pihak jika adanya halangan yang terjadi dengan acuan maupun tanpa acuan/secara mengalir sekalipun.¹⁴ Wawancara diberikan kepada ibu S yaitu kepala sekolah yang sekaligus menjadi guru pengajar ekstrakurikuler di TK Mandiri Banjarmasin untuk dimintai jawaban mengenai berbagai hal yang

¹³*Ibid.*, h. 62.

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h. 31.

bersangkutan dengan apa yang akan diteliti, teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan 2 teknik yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Kisi-kisi pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti dalam proses wawancara antara lain sebagai berikut:

- a. Apa saja perencanaan yang ibu perlukan sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin.
- b. Bagaimana cara ibu dalam mengenalkan kesenian tari pada anak usia dini.
- c. Bagaimana cara ibu dalam mengajarkan gerakan tari dindin badindin kepada anak.
- d. Sarana prasarana apa saja yang ibu gunakan yang dapat menunjang proses pelatihan ekstrakurikuler tari dindin badindin.

Tabel II Pedoman Wawancara dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Guru Pengajar Tari	<ol style="list-style-type: none"> a. Strategi yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin b. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan saat pembelajaran tari
2	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat dari kepala sekolah b. Sejarah berdirinya TK Mandiri Banjarmasin c. Data anak-anak di TK Mandiri Banjarmasin d. Prestasi yang dimiliki oleh TK Mandiri Banjarmasin

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara tersebut akan berkembang sesuai dengan kondisi pada saat pengambilan data. Kisi-kisi pertanyaan tersebut berlaku untuk guru yang mengajarkan ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin. Adapun pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dapat meluas sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara dari peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai informasi maupun data-data berupa foto, arsip, video, maupun sesuatu hal yang bersangkutan dengan data atau agenda-agenda yang akan diteliti.¹⁵ Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu catatan, gambar, hasil karya atau suatu kejadian yang sudah berlalu yang sudah didokumentasikan.¹⁶ Dokumentasi guna menghasilkan informasi dari berbagai bentuk seperti foto, catatan, arsip ataupun lainnya yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Cara ini dilakukan agar mendapatkan suatu data penunjang dan data-data yang ingin diketahui dengan melihat dokumen-dokumen serta mengabadikan hasil observasi sesuai dengan keadaan dilapangan.

Agar lebih jelas lagi mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut:

¹⁵Johani Dimayati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 100.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 329.

Tabel III Matriks

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer meliputi: Strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin untuk anak usia dini di TK Mandiri Banjarmasin	Guru Pengajar tari	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data sekunder, gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya TK Mandiri Banjarmasin. b. Visi, misi dan tujuan TK Mandiri Banjarmasin. c. Keadaan kepala sekolah, guru, dan peserta didik di TK Mandiri Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana di TK Mandiri Banjarmasin.	Kepala Sekolah Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara, Dokumentasi Observasi, Wawancara, dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses pengolahan yang bermula dari data awal sehingga dapat menjadikan data seutuhnya dan dapat menghasilkan suatu kesimpulan hasil analisis.¹⁷ Teknik ini adalah tahap menyederhanakan data-data agar pembaca maupun peneliti dapat memahami isi dari hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data ini dapat dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa analisis data yaitu data

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36-37.

yang diberikan oleh responden dan sudah terkumpul.¹⁸ Analisis yang akan dilakukan peneliti yaitu:

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis yang dilakukan pertama yaitu menyiapkan rencana-rencana yang akan diteliti saat sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, dengan itu peneliti dapat memperoleh hasil data yang akan diambil sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

b. Analisis di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan berbagai data baik saat penelitian sedang dilangsungkan maupun setelah kegiatan berakhir sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Menurut Miles dan Huberman kegiatan dalam menganalisis data terbagi menjadi 3 yaitu:

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses dari memilih, memusatkan perhatian dengan penyederhanaan. Reduksi dilakukan secara langsung dan berterus-menerus selama peneliti melakukan penelitian dari awal sampai akhir. Arti dari mereduksi data itu sendiri ialah membuat rangkuman dari pemilihan hal yang pokok, yang terfokus pada tujuan yang penting saja, sehingga data yang tidak diperlukan dapat disingkirkan dari hasil

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 147.

penelitian. Data yang didapatkan dengan reduksi data akan menghasilkan gambaran lebih spesifik tentang strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin anak usia dini di TK Mandiri Banjarmasin.

Reduksi data adalah suatu proses berpikir, di mana proses ini akan memerlukan cara berpikir secara mendalam dengan wawasan yang tinggi.¹⁹ Data yang sudah diperoleh lapangan menghasilkan cukup banyaknya jumlah yang akan dimasukkan dalam catatan secara rinci dan juga teliti. Semakin lama penelitian dilakukan maka semakin banyaklah hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti. Mereduksi dapat diartikan dengan merangkum ataupun memilah berbagai hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti dan fokus hanya kepada apa yang akan diteliti.²⁰

2) Penyajian Data (*data display*)

Setelah pengumpulan data dan direduksi lalu dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian ini dilakukan agar hasil data dari reduksi dapat disusun dengan baik sehingga dapat memudahkan bagi peneliti maupun pembaca dalam memahami makna dari hasil penelitian tentang strategi

¹⁹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Tiologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologu Jafray, 2018), h. 57.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin anak usia dini di TK Mandiri Banjarmasin.

Penyajian data adalah suatu proses dalam mendeskripsikan data hasil dari penelitian tersebut yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga akan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.²¹ Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah mendeskripsikan hasil informasi yang tersusun dan akan menghasilkan suatu kesimpulan.²²

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

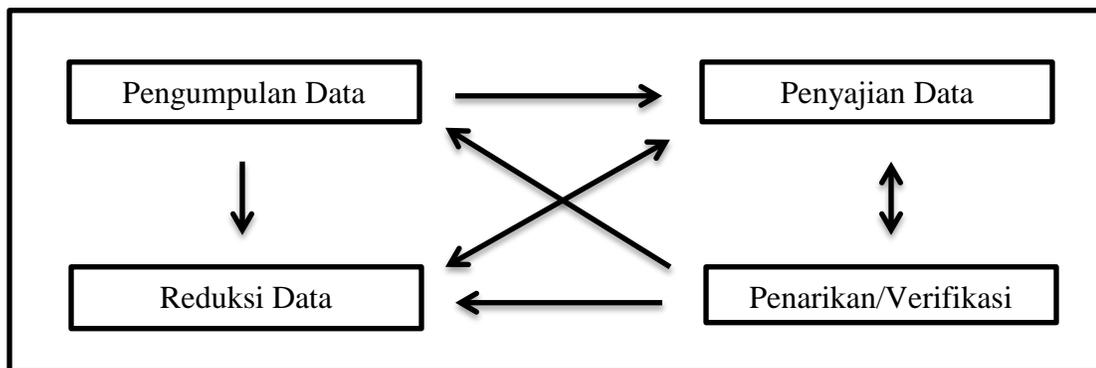
Jika data-data yang didapatkan dapat dikumpulkan maka seluruhnya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang utuh dengan adanya harapan dapat menggambarkan dengan jelas makna yang terkandung didalamnya, kesimpulannya pun dapat ditarik dengan baik.

²¹Tika Lestari, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014), h. 1.

²²Binti Rosyidah, "Penerapan Kegiatan Seni Tari Pada Anak Usia Dini di RA Al Khodijah Sumberagung Tulungagung" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2019, h. 67. <http://lib.unnes.ac.id/19539/1/2502407012.pdf>.

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan, dalam melakukan analisis data dimaksudkan sebagai berikut:

Tabel IV Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data



3. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keakuratan data yang didapatkan oleh peneliti saat penelitian dilakukan di lapangan. Menurut Moleong dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara-cara: memperpanjang keikutsetaan, kerajinan dalam melakukan pengamatan, membandingkan, pengecekan, kecukupan dalam sumber, kajian yang memiliki sifat negatif, pengecekan anggota, penjelasan yang rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.²³ Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui tiga cara, yaitu:

²³Lexi Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h.327.

a. Memperpanjang Keikutsertaan

Peneliti harus bisa menarik simpati terhadap penelitian yang akan diteliti, menjadikan hal yang akan diteliti terbuka tanpa adanya sesuatu yang disembunyikan dari peneliti.

b. Kerajinan dalam melakukan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan melalui proses analisis secara langsung, dengan melihat cara yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan dengan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam melakukan pemeriksaan data dengan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan.²⁴ Dengan memanfaatkan triangulasi guna untuk peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dihasilkan. Melalui teknik ini peneliti nantinya akan dapat menemukan perbedaan dari informasi yang didapatkan dari informan terhadap data yang sudah diamati. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.²⁵

- 1) *Check*, adalah pengecekan kebenaran data dengan melakukan perbandingan data yang sudah diperoleh.

²⁴Djunaidi Ghony dan auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.306-310.

²⁵Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

- 2) *Check-recheck*, adalah melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang akan dibandingkan dengan hasil observasi, juga sebaliknya.
- 3) *Cross-check*, adalah melakukan pengecekan antara data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara yang akan dipadukan dengan hasil observasi, begitupun sebaliknya.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penyusunan suatu rancangan yang akan diteliti.
 - b. Mempunyai tujuan tempat yang akan dilakukan penelitian.
 - c. Melakukan pertemuan dengan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada pembimbing agar dapat dikoreksi tentang penelitian tersebut.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan kegiatan seminar proposal skripsi sesuai arahan.
 - b. Mengerjakan koreksian revisi dari pembimbing setelah selesainya dilakukan seminar proposal bersama dosen pembimbing akademik.

- c. Mengurus surat untuk dilakukannya riset guna memenuhi persyaratan sebelum melakukan penelitian lapangan.
- d. Menyerahkan surat riset yang sudah selesai kepada seluruh pihak yang bersangkutan.
- e. Mempersiapkan dan merangkai informasi ataupun data yang perlu dilakukan saat melakukan penelitian lapangan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan tahapan dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi.
- b. Melakukan penyaringan data/memilah-milah data
- c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil dari penelitian.
- b. Melakukan pertemuan antara dosen pembimbing dan peneliti untuk dicek koreksian yang perlu diperbaiki.
- c. Memperbanyak seluruh hasil dari laporan peneliti yang berbentuk skripsi dan akan dilanjutkan dengan mengajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin